BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan dibidang pendidikan adalah upaya yang sangat menentukan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dimana salah satu upaya itu adalah untuk mewujudkan manusia yang sehat, kuat, terampil dan bermoral melalui aktivitas pendidikan jasmani. Aktivitas jasmani tersebut merupakan media utama untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam pembelajaran penjas, adapun aktivitas utamanya adalah cabang-cabang olahraga.

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan meliputi aspek: permainan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik dan kesehatan (KTSP, 2006:703). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang memiliki kontribusi besar untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Menurut KTSP (2006:702) tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik dan sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat tercapai, jika materi-materi dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diajarkan dengan baik dan benar.

Mengingat pentingnya tujuan pendidikan jasmani tersebut maka perlu adanya upaya yang harus dilakukan agar pembelajaran pendidikan jasmani bisa berlangsung efektif dilaksanakan di sekolah. Jika pembelajaran dapat berlangsung efektif, maka tujuan pokok dari pembelajaran itu sendiri bisa tercapai. Mutu, kesuksesan dan keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani sangat dipengaruhi

unsur-unsur antara lain: guru sebagai unsur utama, siswa, kurikulum, tujuan, metode, sarana prasarana olahraga, penilaian, dan suasana kelas (Wahyu, 2009 : 19). Sedangkan menurut Arikunto (2009 : 3) mengatakan bahwa sarana pendidikan yang meliputi ruang tempat belajar, alat-alat belajar, media yang digunakan guru dan buku sumber belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat dikatakan bahwa sarana prasarana merupakan salah satu faktor penting penunjang agar tercapainya hasil belajar yang optimal. Sarana dan prasarana pembelajaran bidang studi pendidikan jasmani adalah alat-alat yang menyimpan pelaksanaan pokok- pokok bahasan yang terdapat dalam kurikulum pendidikan jasmani. Dalam pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sarana prasarana yang memadai berperan penting dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas proses pembelajaran. Sehingga tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan dapat tercapai dengan baik.

Penyediaan sarana prasarana pendidikan jasmani yang memadai sangat menunjang terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan jasmani, yaitu dapat menimbulkan sifat positif terhadap kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, peralatan yang kurang lengkap menyebabkan kerugian pada materi pelajaran, waktu serta tenaga dalam proses belajar mengajar. Selain itu juga dapat menimbulkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga mengakibatkan prestasi belajar pendidikan jasmani akan turun, berdampak pada penurunan tingkat kesegaran jasmani siswa yang pada akhirnya akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar secara keseluruhan.

Namun, disamping itu pencapaian tujuan pendidikan itu tidak hanya tergantung dari sarana prasarana yang cukup dan memadai tetapi juga dari segi

kualitas maupun kuantitas. Maka dari itu kualitas dan kondisi sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga sangat berpengaruh. Sarana prasarana yang kurang atau tidak ideal serta tidak layak pakai menjadi masalah bagi guru dalam mengajar, bahkan dapat membahayakan siswa. Tetapi sebaliknya, jika jenis, jumlah, kualitas dan kondisi sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan lengkap dan memenuhi syarat akan membantu guru pendidikan jasmani dan olahraga dalam membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sehingga akan membantu keberhasilan dari tujuan pendidikan.

Standart kelengkapan sarana prasarana pendidikan jasmani dan kesehatan telah diatur dalam Permendiknas No. 24 tahun 2007. Kelengkapan sarana dan prasarana dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan kebutuhan yang harus ada. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang mencukupi akan memperlancar proses pembelajaran, memberi peluang lebih banyak pada anak untuk melakukan pengulangan latihan, menumbuhkan semangat, sehingga mampu meningkatkan kesegaran jasmani, ketrampilan dalam pembelajaran permainan dan olahraga sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kelengkapan sarana prasarana pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi yang diperoleh oleh siswa. Oleh karena itu, berkaitan dengan hal di atas peneliti ingin mengkaji tentang kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep tahun 2014.

Kecamatan dungkek merupakan suatu daerah yang berada di ujung timur pulau Madura yang mempunyai luas sekitar 3, 03% dari luas kabupaten Sumenep.

Jarak dari kota Sumenep ke kecamatan Dungkek sekitar 30 km. Letak geografis kecamatan Dungkek yaitu sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Gapura, sedangkan sebelah selatan, utara dan timur berbatasan dengan Laut Jawa. Kecamatan Dungkek berada di dua wilayah yaitu wilayah daratan yang terdiri dari 13 desa dan wilayah kepulauan yang terdiri dari 2 desa.

Berdasarkan data yang diperoleh dari UPT. Pendidikan di Kecamatan Dungkek tercatat ada 24 Sekolah Dasar Negeri. Dari 24 sekolah tersebut belum diketahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Apakah sudah ideal ataukah belum ideal sesuai dengan standar sarana dan prasarana sebagaimana aturan dalam Permendiknas.

Dari uraian latar belakang diatas maka judul penelitian yang ingin peneliti lakukan adalah **"Profil Sarana Prasarana Penunjang Aktivitas Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep Tahun 2014"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimanakah keadaan sarana prasarana penunjang aktifitas pendidikan jasmani dan kesehatan Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Dungkek tahun 2014?

C. Fokus Penelitian

Karena keterbatasan waktu dan biaya maka peneliti membatasi masalah yang akan dikaji dalam penelitian hanya pada :

Profil ketersediaan sarana prasarana penunjang aktifitas pendidikan jasmani dan kesehatan Sekolah Dasar Negeri se-kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep yang hanya berada di wilayah daratan, yaitu berjumlah 19 Sekolah.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukan di atas, penelitian mempunyai tujuan :

Untuk mengetahui keadaan sarana prasarana penunjang aktifitas pendidikan jasmani dan kesehatan Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Dungkek tahun 2014.

E. Manfaat Pelitian

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan penelitian ini mempunyai manfaat antara lain :

a. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

   Hasil dari peneleitian ini diharapkan dapat memperkaya hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan dunia pendidikan pada umunya dan khususnya yang berkaitan dengan rnasalah kelengkapan sarana prasarana pendidikan jasmani dan kesehatan.

b. Bagi Siswa

   Sebagai penambah pengalaman pada siswa tentang kelengkapan sarana prasarana dapat memberikan berbagai pilihan pada siswa untuk belajar sesuai dengan pilihan gaya belajarnya sendiri.

c. Bagi peneliti lain

   Hasil penelitian ini diharapan dapat menjadi informasi berharga bagi para peneliti bidang pendidikan dan menjadi salah satu referensi atau gambaran

tentang kelengkapan sarana prasarana penunjang aktifitas jasmani dan kesehatan di daerah Kecamatan Dungkek kabupaten Sumenep.

d. Bagi penentu kebijakan

Sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan melengkapi fasilitas olahraga yang dibutuhkan oleh sekolah yang bersangkutan setelah diketahui kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP
PGRI
YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
SUMENEP
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA